# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi di MTs Manbaul Huda yang berlokasi di Jl. Raya Pelor Kebon Kelapa Kp. Melayu Timur Kec. Teluknaga Kab. Tangerang.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Manbaul Huda Tangerang dengan alasan sebagai berikut:

a. Terdapat permasalahan yang menarik dan layak untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian berkaiatan dengan masalah yang akan penulis teliti
b. Penulis mengetahui lokasi penelitian dengan baik.
c. Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian sangat mudah dan terjangkau, sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian.

**2. Waktu Penelitian**

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian**

| NO | KEGIATAN | | BULAN | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nov | Des | Jan | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt |
| 1 | Penelitian Pendahuluan | √ | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | √ | | | | | | | |
| 3 | Ujian Proposal | | | √ | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Skripsi | | | | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 5 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | √ | |
| 6 | Analisis Data | | | | | | | | √ | |
| 7 | Menyusun Naskah Akhir Skripsi | | | | | | | | √ | √ |

**B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang menguji hubungan sebab akibat. Apakah suatu variabel (variabel bebas) menyebabkan hasil pada

variabel (terikat). Peneliti memberikan perlakuan atau tindakan tertentu dalam waktu tertentu pada variabel bebas.[1]

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[2] Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.[3]

Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini berdesain *true experimental* karena desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.[4] Eksperimen yaitu dengan penelitian yang membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menerapkan strategi metode *cooperative script*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

---

[1] Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 45.

[2] Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

[3] Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Surabaya: Musmedia Buana Pustaka, 2009), 51.

[4] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 75.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[5] Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti.

Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTs Manbaul Huda Kab. Tangerang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah seluruh siswa yaitu 42 siswa.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[6] Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili, maka dari itu peneliti mengambil sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30

---

[5] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

[6] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta: 2011), 81.

orang, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[7] Oleh karena itu untuk mengetahui hasil belajar kelas kontrol dan kelas ekperimen sebelum menggunakan metode *cooperative script* dan sesudah menggunakan metode, maka peneliti mengambil sampel dengan jumlah 21 siswa kelas kontrol dan 21 siswa kelas eksperimen di MTs Manbaul Huda Tangerang

**3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang meliputi sampling sistematis, kuota, aksidendal, purposive, jenuh, snowball[8].

Dalam teknik penelitian ini mengambil sample jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[9] Istilah lain sapel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

---

[7] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta: 2011), 85.

[8] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 84.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

## D. Instumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[10] Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.[11]

1) Definisi Konsep Hasil Al-Quran Hadis

Hasil belajar al-Quran hadis adalah kemampuan yang harus dimiliki dan dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar yang ditunjukkan oleh nilai skor tes hasil belajar yang berhubungan dengan materi tentang mencintai al-Quran dan hadis, dan hal ini dapat dilihat melalui tes hasil belajar.

2) Definisi Oprasional Hasil Belajar Al-Quran Hadis

Hasil belajar al-Quran hadis adalah skor atas usaha belajar yang diperoleh dari hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki dan dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar, dan hal ini dapat dilihat melalui tes hasil belajar berupa instrumen soal tes yang digunakan untuk pretes dan posttes berbentuk pilihan ganda 20 soal.

---

[10] Purwanto. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2007), 9.

[11] Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011), .226.

3) Instrument Pengumpulan Data Metode *Cooperative Script*

Instrument pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian eksperimen ini terdiri dari :

a. Lembar Wacana/Materi Al-Quran Hadis

Lembar wacana merupakan lembar materi yang akan menjadi bahasan dalam pembelajaran al-Quran hadis untuk menjadi ringkasan materi kepada masing-masing kelompok siswa agar mereka bisa mengembangkan daya berpikir kritis dan mampu menumbuhkan jiwa keberanian siswa.

b. Lembar Tes

Lembar tes merupakan soal-soal yang dibuat untuk mengetahui materi yang telah dijelaskan oleh guru.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pembelajaran dimulai RPP dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran al-Quran hadis, tujuannya untuk mengetahui apakah RPP yang digunakan layak untuk dipakai.

**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Al-Quran Hadis**

**Tabel 3.2**

**Instrumen Hasil Belajar Al-Quran Hadis**

| No | Soal | Bobot | Skor | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| BAB 1 | Al-Quran dan Hadis Sebagai Pedoman Hidupku | 5 | 5 | 25 |
| BAB 2 | Mencintai Al-Quran dan Al-Hadis | 5 | 5 | 25 |
| BAB 3 | Ku sandarkan Aktivitasku Hanya pada Allah | 5 | 5 | 25 |
| BAB 4 | Ku Teguhkan Imanku dengan Ibadah | 5 | 5 | 25 |
| | Jumlah | 20 | 20 | 100 |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dilakukan dengan sengaja, yaitu dari kegiatan pengumpulan data. Untuk itu prosedur pengumpulan data harus dilakukan dengan benar yang dapat dianalisis untuk mendapatka kesimpulan yang tepat untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan objektivitas pengamatan maka pengumpulan data dilakukan

menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian.[12] Maka dalam melakukan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

*a.* *Observasi (observation),* atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu.[13] Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif dan nonpartisipatif, Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi pada tempat yang akan kita teliti serta untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu.

*b.* *Tes* adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[14] Dalam peelitian ini peneliti menggunakan tes bentuk objektif dapat berupa pilihan ganda yaitu tes benar/salah, dengan menyediakan sejumlah kemungkinan jawaban, satu diantaranya adalah jawaban yang benar.[15] Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar juga

---

[12] Purwanto. *Instrumen Penelitian Dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 290-191.

[13] Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 37-38.

[14] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006), 150.

[15] Nana Syaodih Sukmadinata. *Perencanaan Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), 98.

dibedakan menurut materi yang diukur, sesuai dengan bidang studi yang dipelajari.

c. *Dokumentasi* dapat dilakukan untuk mendapatkan data-data yang valid terkait dengan apa yang diteliti.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah dua dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya. Untuk data yang bersifat kualitatif akan di analisis dengan pendekatan logika, sedangkan untuk data yang bersifat kuantitatif akan di analisis dengan pendekatan statistik.

Untuk memperoleh interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisis. Analisis data dilakukan dengan penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Mengapa dikatakan paling murni, karena semua prinsip dan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif dapat diterapkan pada metode ini. Metode ini bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih terhadap variable lain.[16] Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, karena data kuantitatif adalah data yang berupa angka.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengelola data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

---

[16] Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), 58.

a) Mengurutkan dari skor terendah sampai skor tertinggi

b) Menentukan *Total Range* (range) dengan rumus sebagai berikut:

r = Xmax - Xmin

Keterangan:

r = Range (Jangkauan)

Xmax = Skor Tertinggi

Xmin = Skor Terendah[17]

c) Menentukan banyak kelas (k)

k = 1 + 3,3 log n

Keterangan :

k = Banyak kelas

n = Banyaknya data

3,3 = Bilangan konstan

Log = Logaritma.[18]

d) Menentukan lebar kelas dengan rumus :

$$c = \frac{r}{k}$$

Keterangan :

c = Lebar kelas

r = Range / rentang

k = Banyak kelas

e) Membuat tabel distribusi frekuensi

---

[17] Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), 49.

[18] Darwian Syah. *Pengantar Statistik Pendidkan*. (Ciputat: Haja Mandiri, 2011), 17.

f) Membuat normalitas dari masing-masing variabel dengan cara :

1. Menghitung mean dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Mean (jumlah yang akan dicari)

$\sum FX$ = Jumlah nilai yang ada

n = Jumlah data

2. Menghitung median dengan rumus :

$$Me = b + p \left\{\frac{{}^{1}/_{2}n - F}{f}\right\}$$

Keterangan :

Me = Median (jumlah yang akan dicari)

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = Jumlah data

F= Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median

f = Banyaknya frekuensi kelas median

3. Menghitung modus dengan rumus :

$$Mo = b + p \left\{\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right\}$$

Keterangan :

Mo = Modus (jumlah yang akan dicari)

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas modus

$b_1$ = Frekuensi Modus-Frekuensi Sebelum Modus

$b_2$ = Frekuensi Modus-Frekuensi Sesudah Modus.[19]

4. Menghitung Varian dengan rumus: $S^2 = \frac{\sum(xi-x)^2}{n-1}$ [20]
5. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus :

   $SD = \sqrt{S^2}$

   Keterangan :

   SD = Standar Deviasi

   $\sum Fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

   N = *Number Of Cases*
6. Analisis Tes Normalitas, dengan rumus :
   a. Menghitung Z Batas Kelas dengan rumus :

      $Z = \frac{BK-\bar{X}}{SD}$

      Keterangan :

      BK = Batas Kelas

      $\bar{x}$ = Nilai Rata-Rata

      SD = Standar Deviasi
   b. Menghitung Chi Kuadrat ($X^2$) dengan rumus:

      $X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$ [21]

      Keterangan :

---

[19] Darwian Syah. *Pengantar Statistik Pendidkan.* (Ciputat: Haja Mandiri, 2011), 35-42.

[20] Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 95.

[21] Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 95.

$X^2$ = Chi Kuadrat

$f_o$ = Frekuensi yang di observasi

$f_h$ = Frekuensi yang di harapkan

c. Menghitung derajat kebebasan ( dk ) dengan rumus :

Dk = k –1

d. Menghitung uji homogenitas, dengan rumus: $S^2 = \frac{n\sum x^2-(\sum x)^2}{n\,(n-1)}$

e. Menghitung uji hipotesis dengan rumus:

1) Menghitung nilai rata-rata sampel: $X = \frac{\sum xi}{n}$

2) Menghitung varian ($S^2$) : $S^2 = \sum \frac{(xi-x)^2}{n-1}$

3) Menghitung standar deviasi : $Sx = \sqrt{S^2}$

f. Untuk Mencari nilai F, maka:

$S^2$Sisa $= \frac{\mathrm{JK(S)}}{\mathrm{n-2}}$

Maka, F $= \frac{S^2Reg}{S^2Sisa}\,(F\ hitung)$

Untuk menguji hipotesis nol dipakai statistik F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Untuk menguji hipotesis nol kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka variable tersebut signifikan, sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel variable tersebut tidak signifikan.

g) Uji T $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S\ \bar{X}_1 - S\ \bar{X}_2}$

Keterangan :

t = harga t

$\bar{X}_1$ = rata-rata kelompok sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$ = rata- rata kelompok sesudah perlakuan

S $\bar{X}_1$= standar deviasi sebelum perlakuan

S $\bar{X}_2$= standar deviasi sesudah perlakuan

Untuk menguji hipotesis nol dipakai statistik T hitung dibandingkan dengan T tabel dengan (dk) = n-1. Untuk menguji hipotesis nol kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien T hitung lebih besar dari harga T tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian. Jika T hitung lebih besar dari T tabel maka variable tersebut signifikan, sebaliknya jika T hitung lebih kecil dari T tabel variable tersebut tidak signifikan.

h) Hipotesis Statistik

Pengajuan Ho dan $H_1$ dalam uji dua pihak adalah sebagai berikut:

Ho : ditulis dalam bentuk persamaan (menggunakan tanda =)

$H_1$ : ditulis dalam bentuk tidak sama dengan (menggunakan tanda ≠)

Untuk penelitian eksperimen menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak.

a. Ho : $\mu = \mu_o$
b. $H_1$ : $\mu \neq \mu_o$

Ho diterima apabila –t (α / 2; n – k) ≤ t hitung ≤ t (α / 2; n – k), artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
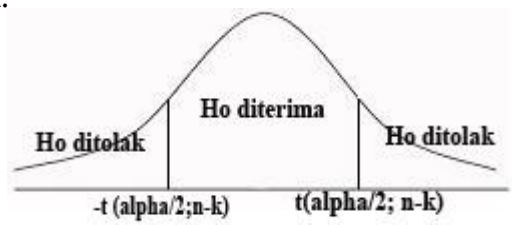
Ho ditolak apabila t hitung > t (α / 2; n– k) atau –t hitung < -t (α / 2; n – k), artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.